

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Keuntungan usahatani padi di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh harga benih, pupuk NPK Phonska, upah tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan, dan biaya sewa lahan. Variabel harga pupuk NPK Phonska, upah tenaga kerja, dan biaya penyusutan alat berpengaruh negatif terhadap keuntungan usahatani padi. Penambahan biaya untuk penggunaan input tersebut menyebabkan penurunan keuntungan usahatani padi.
2. Usahatani padi di Kabupaten Solok telah mencapai efisiensi keuntungan dengan nilai rata-rata efisiensi sebesar 0,91. Artinya, usahatani padi yang dijalankan telah mencapai 91% keuntungan dari batas keuntungan maksimum.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap efisiensi keuntungan usahatani padi di Kabupaten Solok yaitu pengalaman usahatani dan pendidikan formal petani. Sedangkan umur petani, status kepemilikan lahan, keanggotaan kelompok tani, dan kemudahan akses terhadap pupuk subsidi tidak berpengaruh terhadap efisiensi keuntungan usahatani padi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka hal-hal yang dapat disarankan untuk usahatani padi di Kabupaten Solok yaitu:

1. Peningkatan efisiensi keuntungan usahatani padi dapat dicapai dengan mengurangi alokasi biaya untuk pupuk NPK Phonska, upah tenaga kerja, dan biaya penyusutan peralatan karena peningkatan nilai variabel tersebut menyebabkan penurunan keuntungan usahatani padi.
2. Petani yang tergabung dalam keanggotaan kelompok tani diharapkan tidak berlebihan dalam menggunakan pupuk meskipun mendapatkan pupuk subsidi agar tujuan pemberian pupuk subsidi untuk menekan biaya produksi dapat dicapai. Hal ini akan meningkatkan keuntungan dan efisiensi keuntungan usahatani padi yang dijalankan.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membedakan variabel upah tenaga kerja antara tenaga kerja manusia dengan tenaga kerja mesin karena sistem pembayaran upah kedua jenis tenaga kerja tersebut berbeda pada kegiatan usahatani padi.

